

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru.” Setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan rekomendasi dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi objek penelitian dan pihak yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini.

#### 5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa gambaran bentuk kompetensi pedagogik guru pada SMK Negeri 11 Bandung yang meliputi indikator :
  - (1) Wawasan atau Landasan, (2) Peserta Didik, (3) Kurikulum atau Silabus, (4) Perancangan Pembelajaran (5) Pembelajaran Mendidik dan Dialogis, (6) Teknologi Pembelajaran, dan (7) Evaluasi Pembelajaran secara statistik berada pada kategori kurang baik. Hal ini mengandung arti bahwa kompetensi pedagogik guru yang dimiliki oleh guru belum optimal. Jawaban responden tertinggi ada pada indikator pembelajaran yang mendidik dan dialogis, artinya pembelajaran mendidik dan dialogis yang diberikan oleh guru sudah dirasakan baik dan mudah dalam pelaksanaannya. Sedangkan jawaban terendah responden ada pada

indikator wawasan atau landasan, artinya wawasan atau landasan yang dimiliki guru masih belum sesuai dengan semestinya.

- 2) Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa gambaran kompetensi profesional guru pada SMK Negeri 11 Bandung yang meliputi indikator:
  - (1) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung, (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif secara statistik berada pada kategori sedang. Hal ini mengandung arti bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru sudah cukup optimal. Jawaban responden tertinggi ada pada indikator Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung, artinya bahwa Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung yang dimiliki guru sudah cukup baik . Jawaban responden terendah ada pada indikator mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif masih belum optimal dilakukan oleh guru.
- 3) Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penilaian deskripsi menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru pada SMK Negeri 11 Bandung yang meliputi indikator : (1) Penyusunan Program Belajar, (2) Pelaksanaan Program Pembelajaran, (3) Pelaksanaan Evaluasi, (4) Analisis Evaluasi, (5) Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan, secara statistik berada pada kategori rendah. Hal ini mengandung arti bahwa guru memiliki kinerja yang masih kurang optimal. Jawaban responden tertinggi untuk variabel kinerja guru berada pada indikator Pelaksanaan Program

Pembelajaran, artinya tingkat pelaksanaan program pembelajaran yang dilakukan oleh guru dinilai sedang. Sedangkan skor jawaban responden terendah untuk variabel kinerja guru berada pada indikator pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, artinya bahwa pelaksanaan perbaikan dan pengayaan guru terhadap belajar siswa masih rendah.

- 4) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya jika kompetensi pedagogik guru baik maka kinerja guru akan meningkat dan sebaliknya jika kompetensi pedagogik rendah maka kinerja guru pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi parsial yang berada pada kategori rendah. Hasil determinasi pengaruh Variabel X1 (Kompetensi pedagogik) terhadap Variabel Y (Kinerja guru) memberikan keterangan yang rendah terhadap kinerja guru.
- 5) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya jika kompetensi profesional guru baik maka kinerja guru akan tinggi dan sebaliknya jika kompetensi profesional rendah maka kinerja guru pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi parsial yang berada pada kategori cukup kuat. Hasil determinasi pengaruh Variabel X2 (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) memberikan keterangan bahwa

Variabel kompetensi profesional guru memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja guru.

- 6) Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya jika kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru baik maka kinerja guru pun akan tinggi. Sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru buruk maka kinerja guru pun akan rendah, hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi ganda yang berada pada kategori cukup kuat. Hasil determinasi pengaruh Variabel X1 (Kompetensi pedagogik guru) dan Variabel X2 (Kompetensi Profesional Guru) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) memberikan keterangan bahwa Variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Profesional Guru memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap Kinerja Guru.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan memacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel kompetensi pedagogik, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan bahwa indikator wawasan atau landasan memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Guru dapat

memperluas wawasan dan landasan menjadi seorang pendidik yang lebih baik.

2. Pada variabel kompetensi profesional guru, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan bahwa indikator mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru harus bisa lebih mengembangkan keprofesionalannya melalui tindakan yang reflektif melalui aktivitas yang dapat meningkatkan kompetensinya demi kemajuan pendidikan.
3. Pada variabel kinerja guru, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan perbaikan dan pengayaan memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan salah satunya adalah guru harus lebih memperhatikan proses belajar siswa, dan menjelaskan materi yang kurang mudah dimengerti siswa secara lebih mendalam.
4. Guru di SMK Negeri 11 Bandung hendaknya senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini bisa dengan cara memperbanyak membaca referensi buku pelajaran matapelajaran yang diampu, seminar pendidikan, senantiasa optimal dalam mempersiapkan administrasi mengajar, dan fokus dalam mengevaluasi belajar siswa-siswa.